

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan *Popay Satori Montessori School* berfokus untuk menghadirkan suasana alam pada interior sekolah yang berada dalam gedung apartemen, melalui penggunaan warna dan material alami, bentuk organis, dan pencahayaan buatan yang baik. Perancangan sekolah ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif untuk meningkatkan kreativitas anak. Dengan seluruh solusi desain yang ditawarkan, perancangan diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, baik secara fisik, visual, dan psikologi anak, sehingga dapat mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi manusia seutuhnya.

B. Saran

Pada perancangan interior *Popay Satori Montessori School* ini, diharapkan penulis dapat memecahkan masalah interior untuk dapat menghadirkan suasana alam pada sekolah yang berada dalam gedung apartemen. Penulis harus lebih memperhatikan elemen estetika yang sesuai dengan konsep untuk mendukung suasana ruang yang dihasilkan, serta menjadi pendukung suasana menyenangkan pada interior sekolah. Dengan demikian, penulis dapat mengambil pembelajaran lebih dalam proses perancangan sekolah *Popay Satori Montessori School*.

DAFTAR PUSTAKA

- Barli, Ö., Aydintan, E., Elmali, D., & Midilli, R. (n.d.). *Anthropometric Evaluation of the Kindergarten Children Furniture in Turkey*.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. United States of America: David McKay Company.
- Chiara, J. D., & Crosbie, M. J. (2001). *Time Saver Standards for Building*. Singapore: McGraw-Hill.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan* (Edisi Ketiga ed.). Jakarta: Erlangga.
- Demetriou, C. (n.d.). The Montessori Approach and Its Architecture: How These are Translated to a Building and Environment and How These Influence the Children's Attribute. 1-10.
- Hijriati. (2016). Tahapan Perkembangan Kognitif pada Masa Early Childhood. *Jurnal Pasca Sarjana UIN, Volume I, No. 2*, 34.
- Hoque, D. M. (2016). Three Domains of Learning: Cognitive, Affective, and Psychomotor. *The Journal of EFL Education and Research (JEFLER), Vol. 2, No. 2*, 45-52.
- Indrawan, I., & Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Jesus, R. D. (1987). *Design Guidelines for Montessori Schools*. University of Wisconsin Milwaukee.
- KEMENDIKBUD. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Berita Negara Republik Indonesia*.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interior, 2nd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- LGA Architectural Partner. (2016). *Child Care Design & Technical Guideline*. Toronto: LGA Architectural Partners.
- Montessori, M., & Gutek, G. L. (2004). *The Montessori Method*. United States of America: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Montessori, P. (n.d.). *About Popay*. Retrieved from <http://popay.montessori-education.net/about-popay/#curriculum-models>
- Moore, G. T., Lane, C. G., Hill, A. B., & McGinty, T. (1996). *Recommendations For Child Care Centers*. Milwaukee: University of Wisconsin.
- Moravec, F. J. (2003). *Child Care Center Design Guide*. United States: U.S. General Services Administration.
- Nevrina, K. V. (2022). Perancangan Interior Kinderland Preschool Bandung. *ISI*.

- Oner, M. (2017). *The Influence of a New Layout Arrangement and a Light Shelf-Reflective Louver System on Satisfying Visual Conditions in Academic Library Reading Rooms*. Turkey: Izmir Institute of Technology.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. United States: Whitney Library of Design.
- Rahma, R. N. (2017). *Perancangan Interior Child Center and Daycare di Kota Blitar*. Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Rosati, N. (2021). Montessori Method and Universal Design for Learning: Two Methodologies in Conjunction for Inclusive Early Childhood Education. *Ricerche di Pedagogia e Didattica*, 105-116.
- Saepul, M. A. (2004). Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak (TK). *UPI*, 1-7.
- Sari, S. M. (2004). Peran Warna Interior terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-kanak. *Dimensi Interior*, vol. 2, 22-36.
- Susanti, S. (2013). *Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia*. Retrieved Februari 26, 2023, from <https://santiusanti1995.wordpress.com/>
- Syamsu Yusuf, L. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yalcin, M. (2018). Relationship of Montessori Approach with Interior Spaces in Preschools and Physical Set-up. *Megaron*.